

**PERBEDAAN ANTARA PEMBERIAN METODE PEMBELAJARAN
CERAMAH, PRESENTASI DAN RESITASI TERHADAP HASIL BELAJAR
MAHASISWA SEMESTER III TENTANG IMUNISASI DASAR
PADA BAYI USIA 0-11 BULAN**

Sri Handayani, Vivin Yuni Astutik
Program Studi Diploma IV Bidan Pendidik
Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang
handayanisri@yahoo.com, vivinyuniastutik@gmail.com

ABSTRAK

Metode pengajaran yaitu suatu ilmu pengetahuan tentang metode yang dipergunakan dalam pekerjaan mendidik. Pencapaian prestasi belajar yang kurang maksimal dikarenakan pembelajaran yang berlangsung terlalu pasif. Terlihat bahwa pembelajaran cenderung berpusat pada guru (*teacher centered*), sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan awal yang dimiliki. Ternyata ketika guru menyampaikan materi pada pelajaran teori, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional, guru kurang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran ini

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya Perbedaan antara pemberian metode pembelajaran ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian eksperimen dengan menggunakan tes tulis dan observasi dengan populasi 68 mahasiswa asrama dan sampel yang diambil berjumlah 45 Responden dengan *simple random sampling*. Data ini diolah menggunakan T-test.

Dari hasil penelitian diperoleh hasil belajar mahasiswa yaitu metode resitasi memiliki rata-rata lebih tinggi dari ceramah dan presentasi. Dari uji statistik dengan T-test diperoleh t hitung pada ranah kognitif metode presentasi 28.831, ceramah 20.579 dan resitasi 34.013 yang lebih besar daripada t tabel 3.605. sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28.831 > 3.605$ dan $20.579 > 3.605$ serta $34.013 > 3.605$). Dari pengolahan data dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara pemberian metode pembelajaran ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan

Kata kunci : Metode Pembelajaran dan Hasil Belajar

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang memerlukan perhatian tersendiri dalam pembangunan nasional yaitu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, karena dengan pendidikan akan dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) yang dijadikan modal utama pelaksanaan pembangunan. Pada kenyataannya kualitas SDM di Indonesia masih rendah, khususnya dibidang pendidikan (Kusumawardhana, 2012).

Bidang pembelajaran pada saat ini terpengaruh oleh adanya perkembangan dan penemuan-penemuan dalam bidang keterampilan ilmu dan teknologi terutama

dalam upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran.

Upaya pembaharuan sistem pendidikan dan pembelajaran mencakup sarana fisik yaitu fasilitas pendidikan dan non fisik meliputi pengembangan kualitas tenaga kependidikan yang memiliki pengetahuan, kemampuan dan keterampilan memanfaatkan fasilitas yang tersedia, cara kerja yang inovatif serta sikap yang positif terhadap tugas-tugas kependidikan, serta media pembelajaran merupakan salah satu bagian integral dalam upaya tersebut (Arsyad, 2009).

Pencapaian prestasi belajar yang kurang maksimal dikarenakan pembelajaran yang

berlangsung terlalu pasif. Terlihat bahwa pembelajaran cenderung berpusat pada guru (teacher centered), sehingga siswa tidak dapat mengembangkan kemampuan awal yang dimilikinya dan membuat siswa kurang termotivasi dalam pembelajaran. (Azizah, 2013).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, ternyata ketika guru menyampaikan materi pada pelajaran teori, guru menyampaikan materi dengan menggunakan metode konvensional, guru kurang dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran ini. Hal ini menyebabkan banyak siswa yang ngobrol sendiri, bermain handphone, bahkan ada yang tidur pada saat proses pembelajaran berlangsung, akhirnya siswa kurang dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru. Siswa kurang kreatif, kurang dapat mengembangkan diri, dan sulit mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari, disebabkan karena siswa yang tidak aktif dalam mengikuti aktivitas pembelajaran misalnya bertanya, mengajukan pendapat, menyanggah pendapat dari guru dan menjawab pertanyaan.

Dari hasil data yang diperoleh dari Akbid Wira Husada Nusantara hasil belajar Neonatus pada angkatan 2009 menunjukkan ada anak yang kurang memahami tentang neonatus. Terlihat bahwa mereka banyak yang mengikuti SP pada semester III dengan nilai C sebanyak 52 mahasiswa dari <200 mahasiswa.

Dari hasil studi pendahuluan yang dilakukan, penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perbedaan antara metode ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa Semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan

METODE PENELITIAN

Desain Penelitian

Menurut Ari (2010) Desain penelitian merupakan salah satu tahapan penelitian yang harus diperhatikan dengan sebaik-baiknya agar penelitian dapat dilaksanakan dengan serasi untuk mencapai tujuan penelitian.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian eksperimen yang pelaksanaannya dengan factorial design. Desain faktorial merupakan modifikasi dari design true

eksperimental, yaitu dengan memperhatikan kemungkinan adanya variabel moderator yang mempengaruhi perlakuan (variabel independen) terhadap hasil (variabel dependen).

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kampus Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang dengan menggunakan ruang kelas. Alokasi waktu penelitian mulai bulan Februari - April 2013.

Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diteliti. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester III yang tinggal.

Sampel merupakan sebagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi. Sampel dalam penelitian ini adalah 45 mahasiswa dengan pembagian 15 mahasiswa untuk metode pembelajaran ceramah, 15 mahasiswa untuk metode pembelajaran presentasi dan 15 mahasiswa untuk metode pembelajaran resitasi

Cara pengambilan sampel yang digunakan adalah simple random sampling yaitu pengambilan sampel secara acak dimana semua populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden.

Variabel Penelitian

A. Variabel Independen (variabel bebas)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah pemberian metode ceramah (X1), metode presentasi (X2) dan metode Resitasi (X3).

B. Variabel Dependen (terikat)

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa semester III tentang Imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan.

Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan metode tes. Tes merupakan suatu metode penelitian psikologis untuk memperoleh informasi tentang berbagai aspek dalam tingkah laku dan kehidupan batin seseorang, dengan menggunakan pengukuran yang menghasilkan suatu deskripsi kuantitatif tentang aspek yang diteliti.

Jenis tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes intelegensi yaitu Tes kemampuan

intelektual, mengukur taraf kemampuan berpikir, terutama berkaitan dengan potensi untuk mencapai taraf prestasi tertentu dalam belajar di sekolah. Jenis data yang dapat diambil dari tes ini adalah kemampuan intelektual atau kemampuan akademik.

Analisa Data

Teknik analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menghubungkan beberapa variabel metode pembelajaran dan hasil belajar mahasiswa. Skala data penelitian ini adalah skala rasio, dengan tingkat signifikansi penelitian yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$. Uji statistik yang digunakan pada penelitian ini adalah metode *T-test*.

$$\bar{X}_A = \frac{\sum_{i=1}^{n_A} X_{Ai}}{n_A}$$

$$\bar{X}_B = \frac{\sum_{i=1}^{n_B} X_{Bi}}{n_B}$$

$$S_{A^2} = \sum_{i=1}^{n_A} X_{Ai}^2 - \left(\frac{\sum_{i=1}^{n_A} X_{Ai}}{n_A} \right)^2$$

$$S_{B^2} = \sum_{i=1}^{n_B} X_{Bi}^2 - \left(\frac{\sum_{i=1}^{n_B} X_{Bi}}{n_B} \right)^2$$

$$T_{hitung} = \frac{\bar{X}_A - \bar{X}_B}{\sqrt{S_{P^2} \left(\frac{1}{n_A} + \frac{1}{n_B} \right)}}$$

T hitung=

Kemungkinan kesimpulan yang didapatkan adalah :

Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_1 diterima atau

Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_1 ditolak

Untuk mempermudah dan menjaga validitas hasil analisis, maka hasil seluruh proses analisis menggunakan alat bantu computer SPSS (*Statistical Package for Sosial Sciences*) for windows. Dengan demikian uji asumsi dapat diamati langsung dari hasil *print out* komputer

HASIL PENELITIAN

Dari data hasil penelitian ini akan dibagi dalam dua jenis data yaitu data umum dan data khusus. Data umum akan menampilkan karakteristik responden yaitu umur, agama dan alamat asal. Sedangkan data khusus meliputi data tentang Perbedaan antara pemberian metode pengajaran ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan serta analisa tentang data tersebut.

Data Umum

Tabel 1 Distribusi frekuensi karakteristik responden berdasarkan usia

No	Usia	Ceramah		Presentasi		Resitasi	
		Frek	(%)	Frek	(%)	Frek	(%)
1	18 thn	2	13	2	13	-	-
2	19 thn	8	54	6	40	11	73
3	20 thn	5	33	7	47	4	27
Total		15	100	15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 15 responden dengan metode ceramah sebagian besar responden berusia 19 tahun dengan presentase sebesar 54 % dan 33 % responden berusia 20 tahun serta 13% mahasiswa berusia 18 tahun dan usia responden pada metode pembelajaran presentasi sebagian besar responden berusia 20 tahun dengan prosentase

sebesar 47% dan usia 19 tahun sebesar 6 mahasiswa dengan presentase sebesar 40% serta 13% responden berusia 18 tahun serta dengan metode resitasi sebagian besar responden untuk metode resitasi berusia 19 tahun dengan prosentase sebesar 73 % dan 27 % berusia 20 tahun.

Tabel 2 Distribusi karakteristik responden berdasarkan Agama

No	Agama	Ceramah		Presentasi		Resitasi	
		Frek	(%)	Frek	(%)	Frek	(%)
1	Islam	3	20	3	20	5	33
2	Katolik	11	73	10	67	7	47
3	Protestan	1	7	2	13	3	20
Total		15	100	15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas dilihat bahwa dari 15 responden dengan metode ceramah sebagian besar responden beragama katolik dengan presentase sebesar 73%, sebesar 20 % beragama islam dan 7% beragama protestan dan dengan metode presentasi sebagian besar responden beragama katolik dengan presentase

sebesar 67 %, sebesar 20 % beragama islam dan 13 % beragama protestan. Serta dengan metode resitasi sebagian besar responden beragama katolik dengan presentase sebesar 47%, sebesar 33% beragama islam dan 20% beragama protestan.

Tabel 3 Distribusi karakteristik responden berdasarkan alamat asal

No	AlamatAsal	Ceramah		Presentasi		Resitasi	
		Frek	(%)	Frek	(%)	Frek	(%)
1	Jatim	-	-	1	6.7	2	13.3
2	Jateng	1	6.7	-	-	1	6.7
3	kalbar	3	20	4	26.6	4	26.6
4	Bali	1	6.7	-	-	-	-
5	NTB	-	-	1	6.7	1	6.7
6	Flores	10	66.6	9	60	7	46.7
Total		15	100	15	100	15	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa pada metode ceramah responden sebagian besar berasal dari Flores dengan prosentase 66.6% dan sisanya berasal dari Bali, Kalbar dan Jateng. Pada perlakuan metode presentasi sebagian besar responden berasal dari Flores dengan presentase sebesar 60% dan yang lain berasal dari jatim 6.7%, kalbar 26.6% dan NTB 6.7%. Pada perlakuan metode resitasi sebagian besar responden berasal dari Flores dengan presentase sebesar 46.6% dan responden lainnya berasal dari jatim 13.3%, jateng 6.7%, kalbar 26.6% serta NTB sebesar 6.7%.

Data khusus

Tabel 4 Distribusi frekuensi hasil belajar aspek kognitif dari metode ceramah, presentasi dan resitasi

No	Metode	Prosentase
1	Ceramah	89.6%
2	Presentasi	73.5%
3	Resitasi	93.2%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian dari ranah kognitif dari 11 aspek metode ceramah menghasilkan prosentase 89.6%, metode presentasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 73.5% dan metode resitasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 93.2%. Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi lebih baik dari metode ceramah dan presentasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar.

Tabel 5 Distribusi frekuensi hasil belajar aspek afektif dari metode ceramah, presentasi dan resitasi

No	Metode	Prosentase
1	Ceramah	75.7%
2	Presentasi	71.4%
3	Resitasi	87.1%

Dari tabel diatas, dapat dilihat bahwa rata-rata penilaian dari ranah afektif dari 7 aspek metode ceramah menghasilkan prosentase 75.7%, metode presentasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 71.4% dan metode

resitasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 87.1%. Dapat disimpulkan bahwa metode resitasi lebih baik dari metode ceramah dan presentasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar.

Hasil uji hipotesis

Tabel 6 Nilai rata-rata hasil belajar pada metode ceramah dengan selang kepercayaan 95% (nilai batas bawah dan nilai batas atas), serta nilai t hitung dan nilai t tabel.

No	Hasil belajar	Nilai				
		Rata-rata	Batas bawah	Batas atas	t hitung	t tabel
1	Kognitif	29.6000	17.65009	20.34991	28.831	3.605
2	Afektif	10.6000	17.64998	20.35002		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat beda antara Ranah kognitif dan afektif, nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif sebesar 29.6000 dengan rata-rata batas bawah 17.65009 dan batas atas sebesar 20.34991. Sedangkan pada ranah afektif menghasilkan rata-rata sebesar 10.6000 dengan rata-rata batas bawah 17.64998 dan rata-rata batas atas sebesar 20.35002

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari perbedaan antara pemberian metode pembelajaran ceramah, presentasi dan resitasi dilakukan uji *T-test* dengan dua perhitungan, yaitu terhadap terhadap hasil belajar yaitu ranah Kognitif dan Ranah Afektif.

Berdasarkan uji *T-test* berarti dengan perlakuan pemberian metode ceramah dengan df 28 dan $\alpha = 0,05$. Dari df dan α tersebut, maka nilai t tabel dapat ditentukan yaitu 3.605. Dapat disimpulkan dari dua perhitungan tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($28.831 > 3.605$). Maka H_1 diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar melalui metode ceramah secara kognitif dan afektif.

Tabel 7 Nilai rata-rata hasil belajar pada metode presentasi dengan selang kepercayaan 95% (nilai batas bawah dan nilai batas atas), serta nilai t hitung dan nilai t tabel.

No	Hasil belajar	Nilai				
		Rata-rata	Batas bawah	Batas atas	t hitung	t tabel
1	Kognitif	24.2667	12.84655	15.68678	20.579	3.605
2	Afektif	10.000	12.84475	15.68859		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat beda antara Ranah kognitif dan afektif, nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif sebesar 24.2667 dengan rata-rata batas bawah 12.84655 dan batas atas sebesar 15.68678. Sedangkan pada ranah afektif menghasilkan rata-rata sebesar 10.0000 dengan rata-rata batas bawah 12.84475 dan rata-rata batas atas sebesar 15.68859

Berdasarkan uji *T-test* berarti dengan perlakuan pemberian metode presentasi dengan df 28 dan $\alpha = 0,05$. Dari df dan α tersebut, maka nilai t tabel dapat ditentukan yaitu 3.605. Dapat disimpulkan dari dua perhitungan tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($20.579 > 3.605$). Maka H_1 diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar melalui metode presentasi secara kognitif dan afektif.

Tabel 8 Nilai rata-rata hasil belajar pada metode resitasi dengan selang kepercayaan 95% (nilai batas bawah dan nilai batas atas), serta nilai t hitung dan nilai t tabel.

No	Hasil belajar	Nilai				
		Rata-rata	Batas bawah	Batas atas	t hitung	t tabel
1	Kognitif	30.8000	17.47982	19.72018	34.013	3.605
2	Afektif	12.2000	17.47854	19.72146		

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dilihat beda antara Ranah kognitif dan afektif, nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif sebesar 30.8000 dengan rata-rata batas bawah 17.47982 dan batas atas sebesar 19.72018.

Sedangkan pada ranah afektif menghasilkan rata-rata sebesar 12.0000 dengan rata-rata batas bawah 17.47854 dan rata-rata batas atas sebesar 19.72146.

Berdasarkan uji *T-test* berarti dengan perlakuan pemberian metode resitasi dengan df 28 dan $\alpha = 0,05$. Dari df dan α tersebut, maka nilai *t* tabel dapat ditentukan yaitu 3.605. Dapat disimpulkan dari dua perhitungan tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($34.013 > 3.605$). Maka H_1 diterima maka terdapat perbedaan hasil belajar melalui metode resitasi secara kognitif dan afektif.

PEMBAHASAN

Tabel 9 Nilai rata-rata hasil belajar pada metode ceramah, presentasi dan resitasi dengan selang kepercayaan 95% (nilai batas bawah dan nilai batas atas), serta nilai *t* hitung dan nilai *t* tabel.

No	Metode	Hasil belajar	Rata-rata	Batas bawah	Nilai Batas atas	<i>t</i> hitung	<i>t</i> tabel
1	Ceramah	Kognitif	29.600	17.650	20.349	28.831	3.605
		Afektif	10.600	17.649	20.350		
2	Presentasi	Kognitif	24.266	12.846	15.686	20.579	
		Afektif	10.000	12.844	15.688		
3	Resitasi	Kognitif	30.800	17.479	19.720	34.013	
		Afektif	12.200	17.478	19.721		

Hasil perhitungan uji *T-Test* membuktikan bahwa ada perbedaan antara pemberian metode ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian metode resitasi dapat menjadi alternatif sebagai metode pembelajaran yang lumayan efektif saat materi imunisasi dasar.

KESIMPULAN

- Setelah dilakukan tabulasi data tentang hasil belajar pada penilaian ranah kognitif bahwa rata-rata penilaian dari ranah kognitif dari 11 aspek metode ceramah menghasilkan prosentase 89.6%, metode presentasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 73.5% dan metode resitasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 93.2%.
- Hasil belajar pada penilaian ranah afektif bahwa rata-rata penilaian dari 7 aspek metode ceramah menghasilkan prosentase 75.7%, metode presentasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 71.4% dan metode resitasi menghasilkan rata-rata dengan prosentase 87.1%. Jadi pada ketiga metode ini, metode resitasi merupakan

Dari hasil penelitian diketahui bahwa dari ketiga macam metode pembelajaran yang diberikan kepada masing-masing kelompok responden. Dapat diketahui bahwa penggunaan metode pembelajaran yang paling efektif adalah metode resitasi atau pemberian tugas kemudian metode ceramah dan yang ketiga adalah metode presentasi. Dapat dilihat dari rata-rata hasil belajar dan nilai *t* hitung masing-masing metode.

metode yang baik untuk menilai hasil belajar mahasiswa dari ranah afektif.

3. Berdasarkan uji *T-Test*:

- Metode ceramah, nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif sebesar 29.6000 dengan rata-rata batas bawah 17.65009 dan batas atas sebesar 20.34991 dengan *T* hitung sebesar 28.831 dan nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif pada metode presentasi sebesar 24.2667 dengan rata-rata batas bawah 12.84655 dan batas atas sebesar 15.68678 dengan *T* hitung sebesar 20.579. Sedangkan nilai rata-rata hasil belajar pada ranah kognitif pada metode resitasi sebesar 30.8000 dengan rata-rata batas bawah 17.47982 dan batas atas sebesar 19.72018 dengan *T* hitung sebesar 34.013. Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa ketiga metode tersebut efektif untuk materi imunisasi. Dan dari ketiga metode tersebut metode resitasi merupakan metode yang lebih efektif dapat dilihat dari *T* hitung yang lebih besar daripada *T* hitung untuk metode Presentasi dan ceramah.
- Pada ranah afektif metode ceramah menghasilkan rata-rata sebesar 10.6000 dengan rata-rata batas bawah 17.64998 dan

rata-rata batas atas sebesar 20.35002. ranah afektif pada metode presentasi menghasilkan rata-rata sebesar 10.0000 dengan rata-rata batas bawah 12.84475 dan rata-rata batas atas sebesar 15.68859. pada ranah afektif metode resitasi menghasilkan rata-rata sebesar 12.0000 dengan rata-rata batas bawah 17.47854 dan rata-rata batas atas sebesar 19.72146. Dapat disimpulkan dari perhitungan tersebut apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ bahwa ketiga metode tersebut efektif untuk materi imunisasi. Dan dari ketiga metode tersebut metode resitasi merupakan metode yang lebih efektif dapat dilihat dari T_{hitung} yang lebih besar daripada T_{hitung} untuk metode Presentasi dan ceramah.

- c. Ada perbedaan antara pemberian metode ceramah, presentasi dan resitasi terhadap hasil belajar mahasiswa semester III tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan. Hal ini menunjukkan bahwa pemberian metode resitasi dapat menjadi alternatif sebagai metode pembelajaran yang lumayan efektif saat materi imunisasi dasar.

SARAN

1. Institusi pendidikan
Diharapkan kepada institusi pendidikan khususnya dosen pengampu atau pengajar ketika memberikan materi tentang imunisasi dasar pada bayi usia 0-11 bulan dapat menggunakan metode Resitasi.
2. Peneliti lain
Diharapkan agar peneliti lain yang ingin meneliti kasus yang sama agar melakukan pengontrolan variabel lain yang berpengaruh pada hasil belajar mahasiswa sehingga hasil yang diperoleh lebih sempurna.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azhar. 2009. *Media pembelajaran*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta

- Dewi, Vivian. 2010. *Asuhan neonatus bayi dan anak balita*. Salemba medika, Jakarta
- Ferdiansyah, Fahrudin. 2012. *Teknik presentasi*. (<http://pengertian-teknik-presentasi.html>) diakses pada tanggal 04 juli 2013
- Hidayat, A.Aziz Alimul. 2008. *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak Untuk Pendidikan Kebidanan*. Salemba Medika, Jakarta.
- Harry. 2012. *Pengertian imunisasi*. (<http://harry-arudam.blogspot.com/2012/03/pengertian-imunisasi.html>) diakses pada tanggal 02 juli 2013
- Jaka, Ujang. 2012. *Makalah metode mengajar*. ([http://Makalah Metode Mengajar _ Ujangjaka48.Html](http://Makalah-Metode-Mengajar-Ujangjaka48.Html)) Diakses pada tanggal 04 juli 2013
- Kamsinah. 2008. *Metode dalam proses pembelajaran*. Thesis. Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Alaaudin. Makasar.
- Proverawati, Atikah dkk. 2010. *Imunisasi Dan Vaksinasi*. Nuha Medika, Yogyakarta.
- Sagala, Syaiful. (2006). *Konsep dan Makna Pembelajaran*. CV Alfabeta, Bandung.
- Setiawan, Ari. 2010. *Metodologi penelitian kebidanan DIII, DIV, S1 dan S2*. NuhaMedika, Yogyakarta.
- Sudjana, Nana. 2011. *Penelitian hasil proses belajar mengajar*. PT remaja Rosdakarya, Bandung.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Alfabeta, Bandung.
- Sumantri dan Permana Joha. 2005. *Strategi Belajar Mengajar*. Proyek Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Ditjen Dikti, Debdikbud, Jakarta.
- Supartini, Yupi. 2004. *Buku ajar konsep dasar keperawatan anak*. EGC, Jakarta.
- Syafrudin dkk. 2011. *Untaian materi penyuluhan KIA*. CV. Trans Info Medika, Jakarta.